

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa ini banyak virus Covid-19 yang menyebar dimana-mana, akibat virus tersebut pemerintah menganjurkan untuk melakukan kegiatan di dalam rumah, sekolah pun diminta untuk melakukan pembelajaran dengan sistem daring. Pembelajaran formal biasanya dilakukan dengan tatap muka antara pendidik dan peserta didik, namun dengan adanya pandemi covid-19 ini kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan di rumah masing-masing.

Pembelajaran daring harus melibatkan semua pihak baik dari sekolahan, guru, siswa maupun orang tua tanpa adanya komponen tersebut maka pembelajaran daring tidak akan berjalan dengan baik. Meski demikian daring masih dianggap kurang maksimal karena siswa hanya mendapatkan informasi yang terbatas, banyak siswa yang mengeluh dan kurang memahami terkait materi yang telah diajarkan. Guru hanya memberi informasi sekilas tentang materi yang diajarkan dan pembahasannya pun masih abstrak.

Pemahaman siswa yang terbatas mengenai materi yang telah diajarkan oleh guru, membuat siswa masih mengalami kesalahan dalam menulis sebuah cerita. Kesalahan-kesalahan tersebut berupa kesalahan keefektifan kalimat. Seseorang yang pandai berbahasa akan terampil dalam menulis sebuah cerita. Menulis tidak ada hubungannya dengan bakat seseorang, semua orang bisa pandai dalam menulis dengan cara berlatih terus menerus tanpa kenal lelah, dengan menulis kita dapat memperkaya kosa kata dalam penulisan. Dengan demikian jika ingin

membuat tulisan yang baik maka kita harus menguasai tata bahasa, serta dapat menuangkan gagasan ke bentuk tulisan agar orang lain dapat mengerti isi tulisan kita.

Pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan menulis yakni pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMK/SMA kelas X materi cerita rakyat. Pelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu siswa dalam memahami kaidah dan tata bahasa dengan baik, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi cerita rakyat yang didalamnya terdapat sub bab yakni menceritakan kembali isi dari cerita rakyat berupa sinopsis, tentunya peserta didik harus menguasai pengetahuan dasar menulis dan ketatabahasaan yang baik. Ketatabahasaan tersebut salah satunya yakni penggunaan kalimat efektif di dalam penulisan sebuah cerita rakyat yang diubah menjadi sinopsis. Cerita rakyat memiliki banyak ragam salah satunya adalah hikayat., dalam penelitian ini siswa akan menulis kembali isi hikayat ke dalam bentuk sinopsis.

Permasalahan yang telah dijabarkan dialami oleh siswa kelas X di SMKN 1 Mojoanyar dalam menulis cerita rakyat. Banyak siswa yang mengalami kesalahan-kesalahan dalam penulisan mereka, misalnya masih terdapat kesalahan penggunaan kalimat efektif pada materi cerita rakyat. Faktor tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan tata bahasa yang baik dan benar, siswa masih kesulitan dalam bernalar untuk menuangkan ide atau gagasan yang akan di tulis.

Menurut informan minat belajar siswa mengalami penurunan semenjak diberlakukannya pembelajaran daring. Penurunan itu berakibat pada materi yang diajarkan oleh guru menjadi kurang maksimal, salah

satu materi yang diajarkan yakni penulisan kembali cerita rakyat menjadi sinopsis dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang tidak memperhatikan kaidah kebahasaan yang berlaku. Lingkungan juga berpengaruh terhadap bahasa yang digunakan pada siswa dalam menulis sebuah cerita, kebanyakan dari mereka memakai bahasa yang tidak baku, bahasa gaul, sehingga karya yang dihasilkan dari siswa banyak yang mengalami kesalahan, kesalahan tersebut berupa kalimat yang kurang efektif sehingga terjadi pemborosan kata.

Penggunaan kalimat efektif dalam keterampilan menulis pasti memiliki relevansi dalam pembelajaran. Relevansi itu berupa hasil analisis/penelitian yang dapat dijadikan sebagai materi ajar pada materi melestarikan nilai kearifan lokal melalui cerita rakyat kelas X semester ganjil dengan KD. 4.8 yang berbunyi mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk sinopsis dengan memperhatikan isi, bahasa dan nilai-nilai sehingga dapat menjadi keberlanjutan dari penelitian ini.

Peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini, karena penyerapan siswa terhadap keefektifan kalimat perlu diketahui pada penulisan cerita rakyat yang diubah menjadi sinopsis, serta peneliti ingin mengetahui relevansi kalimat efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN1 Mojoanyar. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMKN 1 Mojoanyar yang terdiri dari 27 anak yang akan dianalisis.

B. Pertanyaan Penelitian

Masalah yang akan diteliti pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan menulis kalimat efektif pada cerita rakyat siswa kelas X di SMKN 1 Mojoanyar?
2. Bagaimana relevansi kalimat efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN1 Mojoanyar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat menyimpulkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Mendeskripsikan kesalahan menulis kalimat efektif pada cerita rakyat kelas X di SMKN 1 Mojoanyar.
2. Mendeskripsikan relevansi kalimat efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN 1 Mojoanyar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini memperkaya ilmu pengetahuan dalam menganalisis kesalahan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi menulis cerita rakyat, serta bahan kajian teori kebahasaan sebagai acuan untuk mengetahui penyebab kesalahan menulis.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru

(1) Membantu guru dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif di masa new normal.

(2) Membantu guru dalam menganalisis kesalahan menulis pada cerita rakyat.

b) Bagi peserta didik

(1) Peserta didik dapat menulis cerita dengan bantuan di masa pembelajaran daring.

(2) Peserta didik dapat belajar menulis cerita rakyat dengan mudah dan menyenangkan.

c) Bagi peneliti

(1) Diharapkan peneliti dapat menambah wawasan sebagai guru yang professional dalam menghadapi berbagai situasi dalam dunia pendidikan.

(2) Diharapkan peneliti menguasai ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan.

E. Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan mengelompokkan, membedakan, menguraikan berdasarkan kriteri guna mengetahui informasi yang sebenarnya.

2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis ialah kemampuan individu yang berkaitan dengan kata, kalimat dan pengembangan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan secara terstruktur.

3. Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat yang diwariskan secara turun temurun melalui bahasa lisan yang mengandung nilai-nilai dan sikap yang menjadi ciri khas suatu bangsa atau daerah.